#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekata kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam suatu populasi tertentu, biasanya digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2018).

### **B.** Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *study case* (studi kasus). Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, proses, atau sekelompok individu. Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data (Creswell, 2018).

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

## 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Tidar Kota Magelang dengan lokasi di Jalan Tidar No. 30A, Kemirirejo, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah 56125.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2019.

## D. Subjek dan Objek Penelitian

# 1. Subjek Penelitian

Menurut Azwar, (2012) subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, berarti orang yang memiliki informasi tentang variable atau data yang kita butuhkan. Sedangkan menurut Arikunto, (2010) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah 2 orang, 1 orang kepala instalasi rekam medis dan 1 orang petugas *filing*.

## 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini yaitu tempat penyimpanan.

# E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo, (2014) definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan ruang lingkup atau variable/variable yang akan diamati/diteliti. Sedangkan menurut Swarjana, (2012) definisi operasional adalah fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara empirik. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Tabel 5. 1 Definisi Operasional			
No	Variabel	Definisi operasional	
1.	rak	Tempat menyimpan berupa <i>roll 'opack</i> dan kayu.	
2.	SPO	Dokumen yang memuat langkah-langkah kebijakan dalam setiap pekerjaan rekam medis berupa spo penyimpanan rawat inap, spo penyimpanan rawat jalan dan spo penggunaan <i>tracer</i> .	

No	Variabel	Definisi operasional
3.	alat	Yang digunakan dalam penyimpanan yang berupa <i>tracer</i> atau alat telusur.
4.	Menyisir berkas	Memisahkan dokumen berupa berkas aktif dan inaktif.
5.	Menyatukan berkas	Menggabungkan dokumen yang terpisah .

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi adalah suatu proses yang berencana meliputi mendengar, melihat, dan mencatat situasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Moleong, (2013) observasi adalah salah satu alat kunci untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Notoatmodjo, (2014) wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari seorang sasaran penelitian.

## G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah memperoleh data (Arikunto, 2010).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* observasi dan pedoman wawancara. *Checklist* observasi adalah suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2014). Pedoman wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapat informasi secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2014).

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

## 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2010) pengolahan data dengan menggunakan sistem komputer melalui berbagai tahapan. Tahap – tahap dalam pengolahan data sebagai berikut :

## a Editing

Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan *editing* terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan atau perbaikan dari hasil wawancara dan observasi. Jika ada jawaban yang belum lengkap, memungkinan melakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban – jawaban tetapi jika tidak maka jawaban yang tidak lengkap tidak perlu dimasukkan.

# b Memasukkan Data (Entry)

Hasil dari wawancara yang sudah dilakukan di masukkan dalam bentuk tulisan ke dalam komputer.

## c Cleaning

Dilakukan *cleaning* untuk mengecek kembali kemungkinankemungkinan adanya kesalahan atau kekurangan memperoleh data jika terdapat kesalahan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif (mendiskripsikan data yang telah dikumpulkan) setelah itu ditarik kesimpulan tanpa uji statistic pengambilan keputusan.

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, diteliti dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini bersifat sukarela atau tanpa ada paksaan dari peneliti kepada responden serta menjaga privasi dan kerahasiaan responden.